

RELIGIUSITAS, MORAL, BUDAYA LINGKUNGAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19

by Cek Turnitin

Submission date: 03-Jul-2023 10:59AM (UTC+0800)

Submission ID: 2125771871

File name: kungan_terhadap_Kepatuhan_Wajib_Pajak_UMKM_Pada_Masa_Pandemi.pdf (326.51K)

Word count: 7068

Character count: 44418

RELIGIUSITAS, MORAL, BUDAYA LINGKUNGAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19

¹Ahmad Mukoffi

²Sukarno Himawan

³Yayuk Sulistyowati

⁴Hermi Sularsih

⁵Aloysius Yahfetson Boru

¹⁻⁵Program Studi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

unitriahmadmukoffi@gmail.com

Abstract

Taxpayer compliance plays an important role in increasing state tax revenue, several factors that affect tax compliance are religiosity, morals and environmental culture. The purpose of this study was to determine the effect of religiosity, morals and environmental culture on MSME taxpayer compliance during the Covid-19 pandemic in Lowokwaru District, Malang City partially and simultaneously. This research uses quantitative methods. Determination of the sample using the Incidental Sampling technique in order to obtain a research sample of 95 MSME Taxpayers in Lowokwaru District, Malang City. The data collection technique used by the researcher is a questionnaire. The data analysis method used is multiple linear regression using the SPSS program. The results of the study prove that religiosity has a significant effect on MSME taxpayer compliance, morality has a significant effect on MSME taxpayer compliance with a tcount, and environmental culture has a significant effect on MSME taxpayer compliance. Meanwhile, jointly combined religiosity, morals and environmental culture have a significant effect on MSME taxpayer compliance during the Covid-19 pandemic in Lowokwaru District, Malang City for what needs to be considered by MSME taxpayers, namely being obedient in paying taxes on time.

Keywords: Compliance; Environmental Culture; Moral; Religiosity.

JEL Classification : L26,M41,Z12

Submission date : June 10, 2022

Accepted date : January 23, 2023

1. PENDAHULUAN

⁵⁰ Usaha kecil dan menengah bagian salah satu terpenting dalam perekonomian kerakyatan yang terkena dampak besar adanya penyebaran Covid-19 sehingga dapat menghambat perkembangan ekonomi nasional selama pandemi. UMKM menghadapi beberapa masalah, antara lain penjualan rugi, modal berkurang, kemacetan distribusi produk, dan masalah bahan baku. Ada tiga implikasi pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. Pertama, daya beli atau konsumsi masyarakat yang menopang 60 persen perekonomian nasional mengalami penurunan yang cukup signifikan. Daya beli masyarakat yang sebesar 5,02 persen pada triwulan I-2019, turun menjadi 2,84 persen pada triwulan I 2020. Kedua, kegiatan investasi tidak menentu karena tidak tahu sampai kapan pandemi ini berakhir. Kondisi ini berdampak pada lesunya aktivitas dunia usaha, termasuk UMKM. Ketiga, ekonomi penurunan terjadi di seluruh dunia, yang mengakibatkan turunnya harga komoditas ekspor dan terhentinya ekspor Indonesia ke luar negeri (Astuti & Ayuningtyas, 2018).

Dampak negatif akibat merebaknya Covid-19, perkembangan perusahaan UMKM terhambat, dimana pergerakan perusahaan UMKM yang membutuhkan ruang pameran atau iklan, melalui *physical distancing* dan penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mempercepat penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat di Indonesia. Pajak adalah pembayaran yang harus dibayar oleh warga negara sesuai dengan undang-undang saat ini (Wardhono et al., 2013). ⁶⁵ Tidak dapat dipungkiri bahwa banyaknya sektor perpajakan, termasuk keberadaan para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdampak pada potensi penerimaan pajak Indonesia (Aditya, 2021). Semakin besar pertumbuhan UMKM di Indonesia, maka semakin besar pajak penghasilan yang diterima dari sektor UMKM (Handayani et al., 2022). Namun kenyataannya, kondisi UMKM sekarang ini sangatlah memprihatinkan. Sebanyak 7% pelaku usaha mikro, kecil dan menengah harus gulung tikar karena terdampak pandemi virus corona (Covid-19). Pelaku UMKM terkendala dari sisi *supply* karena terganggunya distribusi selama masa pandemi ini. Selain itu pelemahan dari sisi permintaan semakin menekan keberlangsungan UMKM dalam negeri (Azhar & Arofah, 2021)

³ Krisis ekonomi yang dialami oleh usaha kecil dan menengah akibat pandemi Covid-19 menjadi kendala bagi kelangsungan usahanya, dan ini menjadi ancaman serius bagi perekonomian nasional. Saat ini, pemerintah sedang berupaya untuk meningkatkan pendapatan negara (Mukoffi & As'adi, 2021). Berbagai arahan juga telah dikeluarkan oleh Dirjen Pajak agar target penerimaan pemerintah dapat diwujudkan melalui penerimaan pajak. Langkah pemerintah meringankan beban ekonomi pelaku UKM di bidang perpajakan di masa pandemi Covid-19 adalah dengan memberikan insentif pajak yaitu pajak penghasilan (PPh) Final Ditanggung Pemerintah (DTP) (Jayani & Ridhoi, 2021). Melalui PMK Nomor 44/PMK.03/2020 telah diputuskan bahwa insentif pajak ¹¹ final yang semula diberikan untuk UMKM dengan besaran 0.5% kini mendapatkan insentif pajak PPh Final Ditanggung Pemerintah (DTP), maka para pelaku UMKM tidak

perlu lagi menyeter dan tidak memotong atau memungut pajak bagi para pelaku UMKM. Semua pajak final yang dikenakan kepada UMKM akan dikecualikan dengan tunduk pada aturan, pembebasan ini akan dilaksanakan mulai April hingga Desember 2020 dan diperpanjang hingga Februari hingga Juni 2021. Diharapkan UMKM dapat menopang perekonomiannya sehingga dapat menyadarkan dan memenuhi kewajiban perpajakannya. (Ramadhan, *et al.*, 2021). Kepatuhan wajib pajak tentang kewajiban perpajakannya yang harus dipenuhi tanpa kewajiban secara benar dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan kesadaran dari wajib pajak itu sendiri, tingkat kejujuran pajak meningkat, dan keberhasilan sistem perpajakan (Devitasari, 2022). Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah religiusitas. Religiusitas adalah keyakinan wajib pajak bahwa wajib pajak percaya kepada Tuhan, bahwa wajib pajak takut melanggar peraturan perpajakan. Nilai-nilai agama termasuk nilai-nilai masyarakat yang sempurna. Dengan nilai-nilai agar seseorang menikmati kehidupan, tidak hanya menurut hukum agama resmi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Akbar *et al.*, 2018) yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu religiusitas, namun penelitian yang dilakukan oleh Tania T.S (2011) memberikan bukti yang berbeda dimana religiusitas tidak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Faktor lain yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu moral. Moral pajak menggambarkan pemahaman internal yang memotivasi kepatuhan pajak. Memahami dimana seorang wajib pajak sebenarnya dapat meningkatkan kemauannya untuk membayar pajak sesuai dengan penghasilan yang diperolehnya. Kewajiban moral tidak dipaksakan, tetapi ditentukan oleh hati nurani dan moralitas pribadi. Menurut Sularsih & Wikardojo (2021) moralitas berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak UMKM, namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, *et al.*, (2021) menyatakan bahwa moralitas wajib pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Menurut Listiyowati *et al.*, (2021) bahwa moralitas dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran perpajakan. Selain faktor religiusitas dan moral, faktor budaya lingkungan juga diduga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Konsep budaya pajak merupakan keseluruhan interaksi formal dan informal dalam suatu institusi yang menghubungkan sistem perpajakan nasional dengan praktik hubungan antara aparat pajak dengan wajib pajak, dimana secara historis melekat dengan budaya nasional, termasuk ketergantungan dan ikatan yang terbentuk akibat interaksi yang berkelanjutan. Ada tiga hal yang memengaruhi budaya pajak antara lain: hubungan antara aparat pajak dan wajib pajak, peraturan perpajakan, budaya nasional (Khodijah, *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa budaya pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM di Desa Junrejo, Kota Batu. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena masih terdapat inkonsistensi penelitian terkait dengan religiusitas dan moralitas terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan novelty dari penelitian ini, peneliti menghadirkan penelitian dengan melihat kepatuhan wajib pajak dari perilaku wajib pajak secara

internal dan eksternal dari sisi internal melalui religiusitas dan moral wajib pajak sedangkan dari sisi eksternal budaya lingkungan wajib pajak yang diuji secara bersama terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada masa pandemi Covid-19. Untuk mengetahui pengaruh positif moral terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada masa pandemi Covid-19. Untuk mengetahui pengaruh positif budaya lingkungan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada masa pandemi Covid-19. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, moral dan budaya lingkungan secara bersama terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada masa pandemi Covid-19. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi pada kemajuan ilmu perpajakan, khususnya sebagai faktor dalam meneliti atau membuat peraturan perpajakan baru yang lebih baik dan menjadi referensi perpajakan. terkait dampak agama, moral, dan budaya lingkungan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di masa pandemi Covid-19. Manfaat bagi wajib pajak UMKM dunia nyata agar pelaku UMKM dapat melaksanakan tugas perpajakan dengan benar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Peraturan Menteri Keuangan Nomor 110/PMK.03/2020 dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. Sebagai seorang peneliti, anda dapat menawarkan perspektif dan keahlian untuk penelitian ini (Menteri Keuangan RI, 2012) Menteri Keuangan Nomor 110/PMK.03/2020 tentang insentif pajak bagi wajib pajak yang terkena dampak pandemi Covid-19, serta mengetahui kepatuhan wajib pajak UMKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Atribusi adalah proses memahami mengapa sesuatu terjadi. Teori atribusi melihat orang sebagai psikolog amatir yang mencoba mencari tahu alasan di balik apa yang mereka lihat terjadi di sekitar mereka. Teori atribusi adalah cara untuk mengetahui penyebab seseorang melakukan sesuatu. Itu melihat bagaimana orang merespons ketika mereka melihat seseorang melakukan sesuatu, apakah itu dilakukan dengan sengaja atau tidak (Asfa I & Merianto, 2017). Teori atribusi penting untuk penelitian ini karena menjelaskan bagaimana sikap wajib pajak terhadap pembayaran pajak dapat dipengaruhi oleh hal-hal seperti keyakinan pribadi mereka sendiri dan faktor eksternal di sekitar mereka.

Teori Pajak

Pajak adalah pembayaran wajib kepada pemerintah yang harus dibayar oleh orang atau organisasi mereka tidak memberikan manfaat langsung tetapi digunakan untuk membiayai pengeluaran publik untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Masyarakat dikenakan pajak yang dibebankan oleh pemerintah sebagai salah satu

sumber pendapatan yang selanjutnya digunakan untuk membayar pengeluaran pemerintah. Pajak memiliki aspek koersif jika orang memenuhi syarat objektif dan subjektif, maka peraturan yang sesuai memaksa warga negara tersebut untuk membayar bea pajak mereka. Mereka bertanggung jawab untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak mereka sendiri (Sriniyati, 2020).

Kepatuhan Wajib Pajak

Direktorat Jenderal Pajak kadang dapat memeriksa kepatuhan, dan pembayar pajak didesak untuk ⁶² cara bertahap memahami pentingnya perpajakan bagi suatu negara. Sedangkan kepatuhan wajib pajak UMKM selama pandemi Covid-19, (Listiyowati, *et al.*, 2021) meliputi: (1) Kewajiban perpajakan yang benar dipenuhi. (2) Kejujuran dan ketelitian dalam penyampaian SPT. (3) Melakukan pembayaran pajak tepat waktu. (4) Tidak memiliki hutang yang belum dibayar. (5) Siap menindaklanjuti dengan hukuman jika terjadi kesalahan.

Religiusitas

Religiusitas menurut Johnson, *et al.*, (2001) dianggap sebagai sejauh mana orang mematuhi agama mereka, mempraktekkan apa yang mereka yakini, dan menunjukkan komitmen ini dalam sikap dan perilaku mereka. Selain itu, religiusitas menggambarkan tingkat pengabdian pribadi terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya. Berdasarkan integrasi prinsip, praktik, dan nilai keagamaan ke dalam kehidupan sehari-hari, komitmen keagamaan digunakan sebagai variabel penting untuk menilai tingkat religiusitas individu. Mukoffi & Soebagio (2018) membagi religiusitas menjadi lima dimensi yaitu : (1) Dimensi keyakinan, yang mencakup harapan bahwa para penganut ide-ide teologis tertentu akan mengetahui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. (2) Komponen praktik keagamaan, yang meliputi ibadah, ketaatan, dan mempertahankan ketaatan pada agamanya. Ritual dan kepatuhan adalah dua aspek dari level ini. (3) Komponen pengalaman berkaitan dengan dan mencakup gagasan bahwa semua agama memiliki harapan tertentu mengenai pandangan, pengalaman, perasaan, dan sensasi keagamaan. (4) Komponen pengetahuan agama berkaitan dengan harapan bahwa individu beragama setidaknya memiliki pemahaman dasar tentang keyakinan dasar, ritual, kitab suci, dan tradisi mereka. (5) Dimensi aplikasi (dampak).

Moral

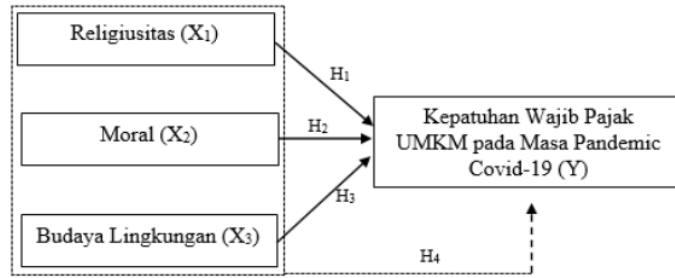
Membayar pajak tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan perilaku pribadi wajib pajak, aspek moral perpajakan sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena membayar pajak merupakan tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan nilai yang wajar dalam masyarakat. Orang yang mengutamakan orientasinya pada prinsip-prinsip universal seperti kejujuran dan keadilan niscaya akan memiliki kecenderungan untuk lebih tunduk dibandingkan mereka yang tidak (Malle, 2021).

Budaya Lingkungan

Indonesia terkenal dengan budayanya. Karena letak geografisnya, Indonesia mendapat manfaat dari keragaman budaya yang luas dalam hal bahasa, pakaian adat, tarian, dan ritual. Budaya yang dipraktikkan orang Indonesia saat ini berdampak pada cara hidup mereka serta pilihan mereka dalam memungut pajak (Prasetyo, 2019). Berkaitan dengan pajak, yang kemudian dihubungkan dalam konsep budaya pajak, dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian besar. Pertama, adalah budaya pajak dalam konsep klasik. Budaya pajak dalam konsep klasik digunakan pertama kali oleh Schumpeter lebih dari 70 tahun yang lalu untuk mendukung artikelnya yang berjudul "*Economics and Sociology of the Income Tax*". Dalam artikelnya tersebut Schumpeter menggunakan terminologi budaya pajak untuk menghubungkannya dengan sistem perpajakan "Cultivated". Dikenal pula istilah sistem Schumpeterian, dimana dinyatakan sebagai sistem yang tidak primitif. Lebih lanjut, pajak penghasilan dapat dilihat sebagai "*sweetest blossoms of tax culture*", dan juga sebagai "*the highest achievement of the technique of taxation and of tax equity*". Dari kedua pandangan tersebut, menjadi semakin jelas bahwa terminologi budaya pajak hanya untuk menunjukkan tingkat progresivitas atau modernisasi serta tingkat ketepatan dari desain perpajakan.

Kerangka Pemikiran

Kepatuhan dalam membayar pajak merupakan kewajiban bahwa setiap warga negara memiliki kewajiban untuk membayar pajak dengan membayar iuran ke kas negara. Apabila warga negara tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya, maka akan berdampak pada penurunan kesejahteraan rakyat. Beberapa faktor yang memengaruhi wajib pajak dalam membayar pajaknya adalah religiusitas, moral dan budaya lingkungan⁴². Berdasarkan teori atribusi menyarankan upaya ketika individu mengamati perilaku untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal (Robbins dan Judge, 2008). Sikap religius seseorang untuk jujur dan berperilaku adil sesuai dengan keyakinannya masing-masing dikenal dengan religiusitas. Tingkat agama seseorang secara positif akan memengaruhi perilaku mereka. Seseorang akan bertindak bijak jika mereka menjaga sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Sikap individu dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi, seperti kewajiban membayar pajak, dapat memberikan pemahaman tentang perilaku bijaksana ini. Kepuasan wajib pajak dianggap sebagai motivasi bawaan untuk melakukan pembayaran pajak. Salah satu faktor penting yang membantu memahami mengapa orang jujur dalam masalah pajak adalah moral pajak. Variabel lingkungan dan budaya, atau unsur-unsur yang berada di luar wajib pajak, juga berdampak pada apakah mereka mematuhi persyaratan pajaknya.



Keterangan:

————→ = Pengaruh Interaksi masing masing variabel X terhadap variabel Y

- - - - -> = Interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Gambar 1.

Kerangka Pemikiran

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Hipotesis

Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Tingkat pengabdian pribadi pada prinsip-prinsip agama yang diikuti disebut sebagai religiusitas. Secara umum, semua agama berusaha mengekang perilaku jahat dan mendorong perilaku baik. Agama diyakini memberikan kerangka internal untuk penegakan norma perilaku dan pemantauan diri. Wajib pajak yang berpegang pada fatwa dan pantangan agama akan tetap memenuhi komitmennya karena rasa kewajiban moral. Wajib Pajak yang beranggapan bahwa mengikuti syariat agama adalah suatu keharusan akan merasa tidak enak. Wajib pajak di negara ini berhati-hati dalam bertindak dengan cara yang tidak pantas atau meragukan secara moral, khususnya waspada terhadap pelanggaran undang-undang perpajakan sehingga wajib pajak selalu berusaha untuk mematuhi peraturan perpajakannya. Perkembangan hipotesis ini mengacu pada penelitian Faridzi, *et al.*, (2022); Apriani (2020) yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM 46

H1: Religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada masa pandemi Covid-19.

Pengaruh Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Moralitas wajib pajak adalah penyebab yang dihasilkan dari orang yang ingin membayar pajak mereka. Pemahaman internal yang mendorong orang untuk menyelesaikan kewajiban perpajakannya dikenal dengan *tax morale*. Karena moral tidak dapat dipaksakan tetapi harus dijunjung tinggi oleh hati nurani dan moral pribadi, maka kehadirannya dalam rangka membayar pajak akan berdampak pada kepatuhan wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, tingkat kepatuhan akan semakin tinggi semakin termotivasi seseorang untuk membayar pajak. Hal ini relevan dan dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sularsih &

Wikardojo (2021) yang menunjukkan bahwa kewajiban moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada masa pandemi Covid-19

H2: Moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada masa pandemi Covid-19

29 Pengaruh Budaya Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Budaya pajak merupakan variabel lain yang mampu memengaruhi kepatuhan perpajakan, sehingga dapat dikatakan bahwa pembentukan kepatuhan pajak juga dipengaruhi oleh budaya pajak (Widodo, *et al.*, 2010). Sistem perpajakan, bagaimana pajak diperlakukan, dan ikatan unik yang berkembang antara pemungut pajak dan pembayar pajak adalah semua aspek dari budaya pajak. Dapat disimpulkan bahwa peraturan dan kebijakan perpajakan berhubungan langsung dengan budaya pajak karena jika peraturan perpajakan yang berlaku kurang baik maka akan berdampak pada budaya pajak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Asih & Adi (2020); Yulia, (2019); Sinaga (2020); Meide (2010) yang menunjukkan bahwa budaya pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

H3: Budaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pada masa pandemi Covid-19.

3. METODOLOGI

Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menekankan keberadaan variabel sebagai obyek penelitian dan menggunakan data berupa angka-angka yang diukur dalam skala numerik. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data dan metode statistik atau kuantitatif untuk analisis dengan tujuan menguji hipotesis yang telah disiapkan. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada ideologi positivis. Pada penelitian ini peneliti meneliti pengaruh religiusitas, moral dan budaya lingkungan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang tercatat di Dinas Koperasi yang berjumlah 1764 UMKM sedangkan sampel pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang tercatat di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin menurut (Sugiyono, 2019) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

$n =$ Jumlah sampel $N =$ Jumlah populasi

Berdasarkan rumus slovin maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1764}{1 + 1764 \cdot 0,10^2}$$

$$n = 94,64 = 95$$

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan rumus slovin, maka diperoleh ukuran sampel sebesar 95 responden yang mana terdiri dari bidang usaha dagang (misalnya: *reseller*, toko, pengecer, agen), industri kecil (misalnya: proses produksi seperti kue basah, depot/warung makan, konveksi) dan bidang usaha jasa (misalnya: penjahit, *laundry*, reparasi sepatu, fotografi).

Operasional Variabel

Tabel 1.
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kepatuhan Wajib Pajak UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Y) (Listiyowati et al., 2021)	Suatu sika ¹³ apun perilaku seseorang wajib pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku pada masa pandemi Covid-19	1. Ketepatan memenuhi kewajiban perpajakan 2. Ketepatan dan jujur dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Perpajakan 3. Membayar Pajak Tepat waktu 4. Tidak memiliki tunggakan 5. Bersedia menerima sanksi bila terjadi kesalahan	Likert
2	Religiusitas (X1) (Mukoffidan Soebagio, 2017)	Keyakinan yang dimiliki oleh wajib pajak bahwa wajib pajak percaya terhadap Tuhan, dimana wajib pajak takut melakukan pelanggaran peraturan pajak	1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi pengalaman 4. Dimensi pengetahuan agama	Likert
3	Moral (X2) (Nabilla, 2018)	kesadaran yang timbul dari dalam diri sendiri akan tugas dan tanggung jawab untuk memberikan kontribusi kepada negara dengan membayar pajak.	1. Melanggar etika 2. Perasaan bersalah 3. Prinsip hidup	Likert
4	Budaya Lingkungan (X3) (Widodo, 2010)	hasil karya pikiran individu sebagai interpretasi lingkungannya.	1. Peraturan Perpajakan 2. Hubungan antara aparatatur pajak dan wajib pajak 3. Budaya nasional	Likert

Sumber : Data Diolah (2022)

Metode Analisis

Kuesioner atau jenis survei lainnya digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Dengan metode ini, responden bertanggung jawab untuk membaca dan menjawab

pertanyaan. Kuesioner pribadi, atau yang diberikan dan dikumpulkan langsung oleh para peneliti, digunakan dalam penelitian ini. Respon terhadap kuesioner diolah menggunakan pengolahan data melalui SPSS dengan taraf signifikansi 0,5.

Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model analisis linier berganda, yaitu suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis regresi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah budaya lingkungan, moral, dan agama memiliki dampak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama wabah COVID-19. Model dasar pengujian ini adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemic Covid-19
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
 X_1 = Religiusitas
 X_2 = Moral
 X_3 = Budaya Lingkungan
 ε = error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini yang dilaksanakan pada 95 Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Adapun data responden berupa usia, jenis kelamin, jenis usaha, pendidikan dan lama usaha, disajikan sebagai berikut.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2

Deskripsi Usia Responden

No	Usia	Jumlah (orang)	Persen (%)
1	20 – 30 tahun	18	19,0
2	31 – 40 tahun	51	54,0
3	> 40 tahun	26	27,0
	Jumlah	95	100

Sumber: Data diolah SPSS v 22 (2022)

Berdasarkan data diketahui bahwa responden lebih dominan berusia antara 31 – 40 tahun sebanyak 51 orang atau 54,0%. Hal ini membuktikan bahwa wajib pajak lebih dominan usia dewasa sehingga sudah berpengalaman dalam pembayaran pajak.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan ²⁴ Jenis Kelamin

Tabel 3
Deskripsi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persen (%)
1	Laki-laki	65	68,0
2	Perempuan	30	32,0
	Jumlah	95	100

Sumber: Data diolah SPSS v 22 (2022)

Berdasarkan data diketahui bahwa responden lebih dominan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 65 orang atau 68,0%. Hal tersebut dikarenakan laki-laki sebagai kepala keluarga dan memiliki penghasilan sehingga berkewajiban membayar pajak.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidik

Tabel 4
Deskripsi Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persen (%)
1	SMP	15	16,0
2	SMA	57	60,0
3	Perguruan tinggi (S1)	23	24,0
	Jumlah	95	100

Sumber: Data diolah SPSS v 22 (2022)

Dari data ⁵² diketahui bahwa responden lebih dominan ⁵² memiliki pendidikan SMA sebanyak 57 orang atau 60,0%. Hal tersebut membuktikan bahwa wajib pajak memiliki pendidikan cukup tinggi sehingga mendukung kepatuhan dalam pembayaran pajak.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Per Bulan

Tabel 5
Deskripsi Omzet Per Bulan Responden

No	Omzet Per Bulan	Jumlah (orang)	Persen (%)
1	< 50 juta	61	64,0
2	50-100 juta	20	21,0
3	>100-300 juta	14	15,0
	Jumlah	95	100

Sumber: Data diolah SPSS v 22 (2022)

Dari data diketahui bahwa lebih dominan memiliki omzet per bulan antara <50 juta sebanyak 61 orang atau 64,0%. Hal tersebut membuktikan bahwa wajib pajak memiliki omzet per bulan cukup tinggi.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 6
Deskripsi Jenis Usaha Responden

No	Jenis Usaha	Jumlah (orang)	Persen (%)
1	Jasa	36	38,0
2	Dagang	59	62,0
	Jumlah	95	100

Sumber: Data diolah SPSS v 22 (2022)

Berdasarkan data diketahui bahwa responden lebih dominan memiliki jenis usaha dagang sebanyak 59 orang atau 62,0%. Usaha dagang seperti toko sembako, toko sayur, toko pakaian, toko perlengkapan rumah tangga dan toko bangunan.

Hasil Uji Validitas

Tabel 7
Uji Validitas

Var/No	r hitung				r tabel	Kesimpulan
	X1	X2	X3	Y		
1	0,547	0,746	0,543	0,617	0,202	Valid
2	0,636	0,726	0,524	0,624		Valid
3	0,596	0,737	0,532	0,715		Valid
4	0,543		0,528	0,591		Valid
5	0,549		0,694	0,603		Valid
6	0,694		0,675			Valid
7	0,410					Valid
8	0,466					Valid

Sumber: Data diolah SPSS v 22 (2022)

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid suatu kuesioner, adapun yang dinyatakan valid apabila nilai korelasi yaitu (r_{hitung}) > (r_{tabel}). Berikut disajikan hasil pengujian instrumen uji validitas.

Diketahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel religiusitas (X_1) terdiri dari 8 pernyataan, variabel moral (X_2) terdiri dari 3 pernyataan, variabel budaya lingkungan (X_3) terdiri dari 6 pernyataan dan variabel kepatuhan Wajib Pajak (Y) juga terdiri dari 5 pernyataan, dari semua pernyataan data dinyatakan valid karena nilai (r_{hitung}) > (r_{tabel}) sebesar 0,202. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa nilai r_{hitung} untuk 95 responden yaitu 0.202.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur tingkat kepercayaan instrumen²⁶ yang dipergunakan, dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan koefisiensi *alpha cronbach* untuk mengetahui apakah hasil pengukuran data yang diperoleh memenuhi syarat reliabilitas⁷ atau tidak. Kriteria reliabilitas adalah apabila hasil korelasi alpha lebih besar dari 0,6 maka instrumen dikatakan reliabel dan sebaliknya. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8
Uji Reliabilitas

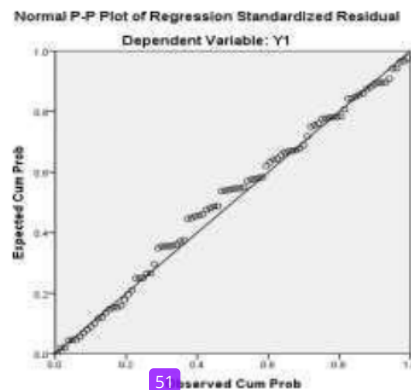
Varabel	Alpha Cronbach	Alpha	Keterangan
(X1)	0,721		Reliabel
(X2)	0,794		Reliabel
(X3)	0,733	0,6	Reliabel
	0,749		Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS v 22 (2022)

⁴⁵ Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel religiusitas (X₁), variabel moral (X₂), variabel budaya lingkungan (X₃) dan variabel kepatuhan Wajib Pajak (Y) mempunyai koefisien *Alpha* lebih besar dari 0,6 dengan demikian item pernyataan³⁶ untuk semua variabel tersebut dinyatakan reliabel. Menurut Sugiyono (2017:130) data dinyatakan reliabel apabila nilai korelasi *alpha* lebih besar dari 0,6.

Hasil Analisis Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Gambar data dinyatakan memenuhi uji normalitas (normal), karena penyebaran data (titik) pada sumbu⁴⁸ diagonal dari grafik normal *P-Plot Of Regresion Standarized Residual* berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.



Gambar 2.

Uji Normalitas Distribusi

(Sumber: Data diolah SPSS v 22, 2022)

Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Tabel 9
Uji Multikolinearitas

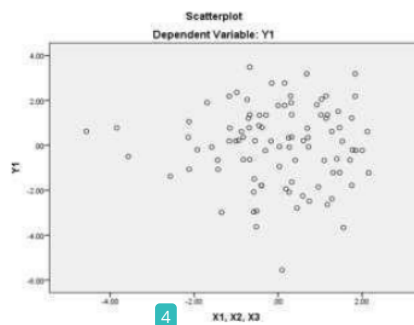
Variabel	Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
X ₁	0,879	1,137	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas
X ₂	0,848	1,179	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas
X ₃	0,929	1,076	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas

Sumber: Data diolah SPSS v 22 (2022)

Disimpulkan bahwa untuk variabel religiusitas (X₁), variabel moral (X₂) dan variabel budaya lingkungan (X₃) tidak terjadi gejala multikolinearitas dengan ditunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,000.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 3.

Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Data diolah SPSS v 22, 2022)

Berdasarkan gambar 3 data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena penyebaran data pada diagram terletak di antara nilai 0 dari sumbu X dan sumbu Y dan penyebaran data tidak ada pola yang jelas.

Tabel 10
Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	β Unstandardized Coefficients	Keterangan
Constant	10,736	Positif
Religiusitas	0,508	Positif
Moral	0,518	Positif
Budaya	0,624	Positif

R Square = 0,567

Sumber: Data diolah SPSS v 22 (2022)

33

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh religiusitas, moral dan budaya lingkungan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM saat masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Berdasarkan tabel dapat dibuat persamaan regresi untuk mengukur tingkat pengaruh variabel religiusitas (X_1), variabel moral (X_2) dan variabel budaya lingkungan (X_3) terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak (Y) menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 10,736 + 0,508 X_1 + 0,518 X_2 + 0,624 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat diartikan bahwa, untuk nilai variabel kepatuhan Wajib Pajak sebesar nilai konstanta yaitu 10,736. Jika nilai variabel X_1 , X_2 dan X_3 , bertambah sebesar 1,650, maka nilai pengaruh total sebesar 12,386, dengan demikian makna nilai regresi masing-masing variabel sebagai berikut: Y = variabel kepatuhan wajib pajak yang merupakan variabel terikat serta nilainya akan diprediksi oleh variabel religiusitas (X_1), variabel moral (X_2) dan variabel budaya lingkungan (X_3). X_1 = koefisien regresi (X_1) sebesar 0,508 dengan tanda menyatakan bahwa variabel religiusitas (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak (Y), hal ini artinya semakin baik dukungan religiusitas akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak UMKM. X_2 = koefisien regresi (X_2) sebesar 0,518 dengan tanda menyatakan bahwa variabel moral (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak (Y), hal ini artinya semakin baik dukungan moral akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak UMKM. X_3 = koefisien regresi (X_3) sebesar 0,624 dengan tanda menyatakan bahwa variabel budaya lingkungan (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak (Y), hal ini artinya semakin baik dukungan budaya lingkungan akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Berdasarkan uji regresi linear berganda diketahui bahwa budaya lingkungan berpengaruh dominan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM saat masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,624.

Hasil Pembahasan

Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama wabah Covid-19 di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Religiusitas berdampak pada kepatuhan wajib pajak karena membuat masyarakat takut melanggar hukum karena percaya kepada Tuhan, menganggap pajak bermanfaat bagi orang banyak, memiliki pengalaman membayar pajak, dan memiliki pengetahuan tentang pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Anggreani (2017); Novianti (2021) dan Rositayani (2021) menjelaskan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, dimana adanya religiusitas akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Wajib

Pajak yang beragama takut melanggar hukum karena mereka percaya kepada Tuhan dan beragama. Kejujuran seorang wajib pajak mendekati tugas pajaknya merupakan indikator yang baik dari tingkat religiusitasnya. Hal sesuai dengan teori atribusi dimana setiap wajib pajak dalam melakukan sesuatu selalu berpedoman pada agama yang diyakininya. Wajib pajak dengan tingkat integritas yang tinggi akan memikirkan pajak secara matang. Wajib pajak yang beragama tinggi akan berusaha untuk mematuhi undang-undang perpajakan. Hal ini dikarenakan wajib pajak memiliki pemahaman batin yang memotivasi untuk memenuhi kewajibannya. Tingkat pengabdian pribadi pada prinsip-prinsip agama yang diikuti disebut sebagai religiusitas. Secara umum, semua agama berusaha mengekang perilaku jahat dan mendorong perilaku baik. Agama diyakini memberikan kerangka internal untuk penegakan norma perilaku dan pemantauan diri. Wajib pajak yang berpegang pada fatwa dan pantangan agama akan tetap memenuhi komitmennya karena rasa kewajiban moral. Wajib pajak yang beranggapan bahwa mengikuti syariat agama adalah suatu keharusan akan merasa tidak enak. wajib pajak di negara ini ragu-ragu untuk bertindak tidak pantas atau asusila, yaitu mereka enggan untuk menentang undang-undang perpajakan, karena itu wajib pajak selalu berusaha untuk mematuhi undang-undang perpajakan.

Pengaruh Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Hasil analisis yang telah disajikan membuktikan bahwa moral berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM saat masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Moral yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak UMKM seperti tidak melanggar etika pembayaran pajak, merasa bersalah apabila tidak membayar pajak dan memiliki prinsip taat terhadap peraturan perpajakan. Hal ini sesuai dengan teori atribusi menyatakan bahwa yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu terkait dengan pelanggaran etika maka tentu hal ini akan merasa bagi wajib pajak tidak nyaman karena merasa melanggar etika jika tidak melakukan kewajiban dalam membayar pajak, sehingga dalam segala hal moral wajib pajak terdorong untuk melakukan tindakan terkait dengan kewajibannya sebagai wajib pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sularsih & Wikardojo (2021) menjelaskan bahwa moral berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana moral yang positif mampu meningkatkan kepatuhan perpajakan. Kesadaran moral adalah pemahaman yang terinternalisasi tentang kewajiban dan tanggung jawab seseorang untuk mendukung pemerintah dengan membayar pajak. Moral pajak memainkan peran penting dalam membantu orang menerapkan undang-undang perpajakan saat ini, yang akan menghemat waktu dan mencegah pengeluaran yang tidak perlu. Pemahaman internal yang mendorong orang untuk menyelesaikan kewajiban perpajakannya dikenal dengan *tax morale*. Moral tidak dapat dipaksakan tetapi harus dijunjung tinggi oleh hati nurani dan moral pribadi, maka kehadirannya dalam rangka membayar pajak akan berdampak pada kepatuhan wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat berbanding lurus dengan sikap seseorang terhadap pembayaran pajak.

Pengaruh Budaya Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil analisis yang telah disajikan membuktikan bahwa moral berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM saat masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Moral yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak UMKM seperti tidak melanggar etika pembayaran pajak, merasa bersalah apabila tidak membayar pajak dan memiliki prinsip taat terhadap peraturan perpajakan. Dalam penelitian ini sesuai dengan teori atribusi yang menjelaskan sikap wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dengan melihat dari faktor eksternal atau lingkungan di sekitar wajib pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2022) dan Nabila & Isroah (2019) menjelaskan bahwa budaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penafsiran pikiran individu terhadap lingkungan mereka dikenal sebagai budaya lingkungan. Budaya pajak merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan pajak, sehingga dapat dikatakan bahwa budaya pajak juga berdampak pada kepatuhan pajak. Aspek budaya pajak terdiri dari sistem perpajakan, perlakuan pajak, dan ikatan unik yang berkembang antara pemungut pajak dan pembayar pajak. Peraturan dan kebijakan perpajakan berdampak langsung pada budaya pajak jika peraturan perundang-undangan dan kebijakan perpajakan yang relevan tidak kondusif.

Hasil penelitian diketahui bahwa religiusitas, moral dan budaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM saat masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Religiusitas, moral dan budaya lingkungan yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak UMKM seperti religiusitas wajib pajak ditunjukkan dengan sikap jujur wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya, moral pajak menggambarkan pemahaman batin yang memotivasi untuk memenuhi kewajiban pajak dan adanya budaya dari peraturan dan kebijakan perpajakan mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak UMKM dalam membayar pajak. Hasil ini mendukung penelitian Ermawati (2022) menjelaskan bahwa religiusitas, moral dan budaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu sikap ataupun perilaku seseorang wajib pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku pada masa pandemi Covid-19. Kepatuhan Wajib Pajak berperan penting dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah, dimana semakin patuh wajib pajak maka akan membayar pajak tepat waktu dan sesuai jumlah pajak yang harus dibayar. Kepatuhan wajib pajak mengacu pada tindakan/perilaku wajib pajak untuk melaksanakan hak perpajakannya dan memenuhi kewajiban perpajakannya, seperti mengisi NPWP, memasukkan jumlah pajak yang terutang secara akurat, membayar pajak tepat waktu tanpa paksaan, serta memasukkan dan melaporkan informasi yang diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan tidak menerima manfaat timbal balik yang dapat segera ditunjukkan dan digunakan untuk

membayar pengeluaran publik, pajak berfungsi sebagai kontribusi warga negara ke kas negara sesuai dengan undang-undang (yang dapat dipaksakan), memastikan kepatuhan. wajib pajak sangat penting untuk mendukung peningkatan penerimaan pajak negara.

5. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN ¹²

Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil penelitian membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM saat masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Religiusitas yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak seperti percaya terhadap Tuhan sehingga takut melakukan pelanggaran peraturan pajak, meyakini pajak bermanfaat bagi banyak orang keyakinan, memiliki pengalaman dalam pembayaran pajak dan memiliki pengetahuan tentang pajak. (2) Hasil penelitian membuktikan bahwa moral berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM saat masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Moral memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak UMKM seperti tidak melanggar etika pembayaran pajak, merasa bersalah apabila tidak membayar pajak dan memiliki prinsip taat terhadap peraturan perpajakan. (3) Hasil penelitian membuktikan bahwa budaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM saat masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Budaya lingkungan yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak seperti mengetahui peraturan perpajakan, memiliki teman atau keluarga yang patuh membayar pajak dan pelaku UMKM mendapatkan bunga pajak ringan.

Implikasi ⁵³

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi KPP Pratama Kota Malang sebagai informasi bahwa religiusitas, moral dan budaya lingkungan dapat memengaruhi terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga dapat memenuhi target pemerintah dalam pemenuhan pendapatan dari sektor pajak UMKM. Selain itu juga bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu perpajakan bahwa perilaku wajib menjadi penting untuk terus dikembangkan baik dari sisi internal maupun eksternal. Bagi pelaku UMKM diharapkan kesadaran wajib pajak sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan pajak negara.

Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan disaat Covid 19 dimana peneliti tidak bisa secara leluasa melakukan penelitian secara langsung sehingga ada kemungkinan kuesioner yang diberikan melalui media Google formulir sehingga dikhawatirkan terdapat kesalahan persepsi yang diisi oleh wajib pajak. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Malang sehingga hasil penelitian ini belum bisa

digeneralisasikan. Saran dalam penelitian ini yaitu. (1) diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara langsung sehingga wajib pajak dapat memahami maksud kuesioner yang diberikan. (2) Agar penelitian ini dapat bersifat general, maka perlu bagi peneliti selanjutnya tidak hanya wilayah kota Malang tetapi lebih pada seluruh wilayah Indonesia dengan mengambil sampel wilayah Jawa dan Luar Jawa (3) perlunya budaya lingkungan yang positif untuk mendukung kepatuhan Wajib Pajak UMKM, sehingga pelaku UMKM perlu mencari informasi tentang pajak melalui media sosial untuk meningkatkan kepatuhan dalam pembayaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai. Universitas Islam Riau.
- Akbar, M. Y. A., Amalia, R. M., & Fitriah, I. (2018). Hubungan Relijiusitas dengan Self Awareness Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(4), 265–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.304>
- Angraeni, L. A. (2017). Pengaruh kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sikap religiusitas wajib pajak, dan kemanfaatan NPWP terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi empiris pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 15(1), 1-25.
- Apriani, N. (2020). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 30–35.
- Asfa I, E. R., & Merianto, W. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Asih, K. S., & Adi, I. K. Y. (2020). Pengaruh Moral Pajak, Budaya Pajak dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Badung Utara. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 1(2), 181–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.17>
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1-10.
- Azhar, A. N., & Arofah, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberlangsungan Umkm Di Kabupaten Banyumas Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2021.6.1.4063>
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Tax and Business*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>

- Ermawati, Y., Sonjaya, Y., Sutisman, E., & Sari, K. P. (2022). Peran religiusitas, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 59-65).
- Faridzi, M. A., Suryanto, T., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Membayar Pajak Pp 23 Th 2018 (Studi UMKM Kecamatan Sukarame). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 85–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.10773>
- Handayani, N., Amanah, L., Fuadati, S. R., & Susanti, S. (2022). Pelatihan Menghitung, Membayar, Dan Melaporkan Pajak Bagi UMKM Pakem Happy Kelurahan Pacar Keling Kecamatan Tambak Sari Kota Surabaya. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 4(02), 9–16. <https://doi.org/10.30996/abdikarya.v4i02.6298>
- Hayati, C. N. (2022). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kesadaran Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Banda Aceh. UIN Ar-Raniry.
- Jayani, D. H., & Ridhoi, M. A. (2021). Rasio Kepatuhan Wajib Pajak PPh pada 2020 Meleset dari Target. In *Katadata.co.id*.
- Johnson, B. R., Jang, S. J., Larson, D. B., & De Li, S. (2001). Does Adolescent Religious Commitment Matter? A Reexamination of the Effects of Religiosity on Delinquency. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 38(1), 22–44. <https://doi.org/10.1177/0022427801038001002>
- Khodijah, S., Barli, H., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Layanan Fiskus, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 183–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p183-195>
- Listiyowati, L., Indarti, I., Wijayanti, F., & Setiawan, F. A. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 41–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.30659/jai.10.1.41-59>
- Malle, B. F. (2021). Moral Judgments. *Annual Review of Psychology*, 72, 293–318. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-072220-104358>
- Meide, C. (2010). Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kelapa Gading. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 1(1), 1–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.47927/jikb.v1i1.10>
- Mukoffi, A., & As'adi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>
- Mukoffi, A., & Soebagio, A. S. (2018). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Telor Asin Di Kelurahan Mojolangu Kota Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.33366/japi.v3i2.1052>
- Mussardo, G. (2019). BAB III Metode Penelitian Menurut Sugiyono 2017. *Statistical Field Theor*.
- Nabila, Z. D., & Isroah, I. (2019). Pengaruh kewajiban moral dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 47-58.

- Novianti, N. (2021). Pengaruh Sikap Rasional, Religiusitas dan Ketegasan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak (Studi pada Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Palembang Ilir Timur) (Doctoral dissertation, STIE Multi Data Palembang).
- Prasetyo, H. D. (2019). Peranan Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Laporan Pajak. *Media Mahardhika*, 17(3), 420–425. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/mahardika.v17i3.98>
- Ramadhan, F., Firdaus, N. Y., & Wahyuni, E. S. (2021). Pengaruh kewajiban kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Wilayah Batam Utara). *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, VII(3), 20–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/me.v7i3.2957>
- Rositayani, K. D. (2021). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi, dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sinaga, S. (2020). Pengaruh Komunikasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*. <https://doi.org/10.47652/metadata.v2i1.21>
- Sriniyati, S. (2020). Pengaruh Moral Pajak, Sanksi Pajak, dan Kebijakan Pengampunan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 14–23. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1913>
- Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge. 2008. Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid. Jakarta: Salemba Empat.
- Sularsih, H., & Wikardojo, S. (2021). Moralitas dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan memanfaatkan fasilitas perpajakan dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 225–234. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12551>
- Sugiyono 2010. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*.
- Sugiyono (2016:8). *Journal of Chemical Information and Modeling*
- Tania, T. S. (2011). Pengaruh Keadilan Sistem Perpajakan dan Religiusitas terhadap Niat dan Ketidaktepatan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan, Kota Pekanbaru). Universitas Riau.
- Wardhono, A., Indrawati, Y., & Qoriah, C. G. (2013). Kajian Pemetaan dan Optimalisasi Potensi Pajak dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Jember. *J@ Ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 7(2), 69–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.12777/jati.7.2.69-76>
- Widodo, W., Djefris, D., & Wardhani, E. A. (2010). Moralitas, budaya, dan kepatuhan pajak. Alfabeta.
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal penelitian pendidikan sosial humaniora*. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>

Yulia, R. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Citra Paramarta. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 9(1).
<https://www.ojs.stieprasetyamandiri.ac.id/index.php/gem/article/view/233>

RELIGIUSITAS, MORAL, BUDAYA LINGKUNGAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.raharjo.ac.id

Internet Source

1%

2

Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Student Paper

<1%

3

Ahmad Mukoffi, As'adi As'adi. "Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021

Publication

<1%

4

Annie Chandra, Wenny Tantoni, Windy Villany, Mahmuddin Syah Lubis, Faisal Akbar.

"PENGARUH STRUKTUR AKTIVA (ASSETS STRUCTURE), RETURN ON ASSETS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN (GROWTH OF SALES) TERHADAP STRUKTUR MODAL (CAPITAL STRUCTURE) PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK

<1%

INDONESIA TAHUN 2011 – 2015", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

5

Nurul Aisyah Rachmawati, Rizka Ramayanti, Muyassaroh Muyassaroh, Sri Opti. "Penyusunan Laporan Keuangan untuk Wajib Pajak UMKM Berbasis SAK EMKM Sebagai Dasar Pelaporan SPT Tahunan", Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

6

Aditya Dama, David Paul Elia Saerang, Hendrik Gamaliel. "Pengaruh kepemilikan NPWP terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado", Indonesia Accounting Journal, 2019

Publication

<1 %

7

Submitted to Universitas Sanata Dharma

Student Paper

<1 %

8

Brenda V.M Tilaar, Hendrik Manossoh, Natalia Y. T. Gerungai. "PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK DAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK HOTEL KATEGORI RUMAH KOS", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

<1 %

9

Eko Cahyo Mayndarto. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2022

Publication

<1 %

10

farida-datakuliah.blogspot.com

Internet Source

<1 %

11

Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

12

I Ketut Yudana Adi. "PENGARUH PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM, KESADARAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEWAJIBAN MEMBAYAR PAJAK", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2020

Publication

<1 %

13

repository.stiemahardhika.ac.id

Internet Source

<1 %

14

Lujzaini Achmad, Dewi Andriani. "Effects of Stress, Conflict and the Work Environment Against the Employee Morale PT. HSKU Sidoarjo", Indonesian Journal of Law and Economics Review, 2020

Publication

<1 %

15 Fitri Rahmawati, Nirmala Baini. "Dampak Variabel Makro Ekonomi Domestik dan Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Mei 2011--Mei 2019", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020
Publication <1 %

16 Hendra Rahmat Pratama, Elmira Febri Damayanti. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS OF INDONESIA", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2020
Publication <1 %

17 Lona Noviani, Najla Putri Yani. "EFEK MODERASI TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2021
Publication <1 %

18 Submitted to Tamalpais Union High School District
Student Paper <1 %

19 Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Student Paper <1 %

20 Daniel Sibagariang, Sri Wahyuningsih. "Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan <1 %

Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sianso Sukses Sejahtera", Journal on Education, 2023

Publication

21

I Gede Komang Chahya Bayu Anta Kusuma, Yoan Theo Samuel Simanungkalit.

"Implementasi Insentif Pajak Menurut Model G Edward III", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2022

Publication

22

Lidia Andiani. "Analisis Pemanfaatan Teknologi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Ketepatan Penyampaian SPT Terhadap Kenaikan Pendapatan Pajak", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2021

Publication

23

Rahmawati Rahmawati, Hadariansyah Hadariansyah, Imadduddin Imadduddin.

"Reliugisitas Pada Waria Usia Muda", Jurnal Studia Insania, 2021

Publication

24

Raviola Ola. "PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PEMAKAIAN GIGI TIRUAN DI DUSUN I DESA TALIKUMAIN KABUPATEN ROKAN HULU", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

- | | | |
|----|--|------|
| 25 | Beatrice Perangin Angin, Tusy Triwahyuni, Zulhafis Mandala, Mala Kurniati. "Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Perilaku Pencegahan Covid-19 dengan Kejadian Covid-19 di Pekon Lembasung Kabupaten Way Kanan", Malahayati Nursing Journal, 2022
Publication | <1 % |
| 26 | Submitted to Morgan Park High School
Student Paper | <1 % |
| 27 | Mulyati Akib. "ANALISIS STRUKTUR TARIF PAJAK DALAM MELIHAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN (Studi Kasus pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara)", Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2019
Publication | <1 % |
| 28 | Submitted to Universitas Al Azhar Indonesia
Student Paper | <1 % |
| 29 | repository.unissula.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 30 | www.scitepress.org
Internet Source | <1 % |
| 31 | Rini Kuswati, Amalia Saleha. "Antecedents of online purchasing behavior Antesenden perilaku pembelian secara daring", Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2018
Publication | <1 % |

32 Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo <1 %
Student Paper

33 Yoni Elmadwita, Novi Mubyarto. "Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, dan Efisiensi Operasional Sebagai Determinan dari Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2017", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2019 <1 %
Publication

34 Dirgahayu Erri, Viera Septia Nur. "Pelayanan Berimplikasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Kayndra Dwi Pesona Tangerang", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2021 <1 %
Publication

35 Maxi Ary, Slamet Risnanto. "MENENTUKAN PROBABILITAS QUALITAS LULUSAN PROGRAM STUDI MENGGUNAKAN LOGISTIC REGRESSION", Jurnal Informatika, 2016 <1 %
Publication

36 Novika Rahmatika, Deni Ramdani. "KEPUASAN KONSUMEN GENERASI Z PADA PEMBELIAN ONLINE", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2021 <1 %
Publication

37 Yulia Maulina, Ade Imam Muslim. "PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS <1 %

TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN COSTUMER NON CYCLICAL
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2021",
Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

38

Andy Lasmana, Ery Kustiana. "PENGARUH
PENGHARGAAN FINANSIAL, NILAI-NILAI
SOSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
TERHADAP MINAT PEMILIHAN KARIER
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK", JURNAL
AKUNIDA, 2020

Publication

<1 %

39

Delviana Dama Yanti, Munari Munari.
"Analisis Fraud Pentagon Terhadap
Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor
Perusahaan Manufaktur", Akuisisi: Jurnal
Akuntansi, 2021

Publication

<1 %

40

Diah Pranitasari, Wati Setianingsih, Dodi
Prastuti, Pristina Hermastuti, Enung Siti
Saodah. "The effect of emotional intelligence,
compensation and work environment on work
engagement", Monas: Jurnal Inovasi Aparatur,
2022

Publication

<1 %

41

Ida Ayu Made Dwi Dyah Pramiswari, Firlie
Lanovia Amir, Putu Dian Yuliani Paramita.
"Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Makanan

<1 %

Terhadap Kepuasan Konsumen", Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis, 2023

Publication

42

Mujiyati Mujiyati, Fitria Riski Rohmawati, Wahyu Hening Ririn. "DETERMINAN PERSEPSI MENGENAI ETIKA ATAS PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION)", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2018

Publication

<1 %

43

Sudjana. "PENERAPAN ASAS KEADILAN DAN KEPASTIAN HUKUM TERHADAP PAJAK PENGHASILAN FINAL BAGI USAHA KECIL", Jurnal Hukum Sasana, 2020

Publication

<1 %

44

Submitted to Syntax Corporation

Student Paper

<1 %

45

Tatik Mulyati, Arnedia Binada Duanti Putri. "Factors Predicting of Purchasing Decision Moslem Fashion Products in the New Normal Pandemic Covid-19 (Case Study in Madiun Municipality)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2020

Publication

<1 %

46

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

47

Submitted to Universitas Indonesia

Student Paper

<1 %

48

Vinda Vebianti Potalangi, Stanly W. Alexander, Sintje Rondonuwu. "ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI PAJAK, KINERJA PEGAWAI PAJAK, DAN KUALITAS LAYANAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP KEPUASAN WAJIB PAJAK DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN MINAHASA TENGGARA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

<1 %

49

Alvi Rahmania, Fadli. "PENGARUH KREDIBILITAS ENDORSER LOKAL TERHADAP IKLAN KOSMETIK DAN MINAT BELI KONSUMEN", JURNAL BORNEO AKCAYA, 2021

Publication

<1 %

50

Asadi Asadi, Ahmad Mukoffi, Risky Aprilia Dwi Susanti. "Pengelolaan modal kerja guna menjaga likuiditas dan profitabilitas", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021

Publication

<1 %

51

Eny Maryanti, Wildah Nihayatul Fithri. "Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan", Journal of Accounting Science, 2017

Publication

<1 %

52

Harun Abdullah. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN KOMPENSASI FINANCIAL PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK, MAKASSAR", Journal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar Internasional, 2020

Publication

<1 %

53

I Ketut Sudama. "Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan LPK Monarch Bali", Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 2022

Publication

<1 %

54

Jeanne Liwan Pangkey, Tungga Buana Irfana, Koesparmono Irsan. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN DISIPLIN TERHADAP MOTIVASI KERJA STAFF ADMIN PT MANDARIN EXPERT", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2019

Publication

<1 %

55

Jesi A. Lateka, Tohap Manurung, Jantje D. Prang. "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Getah Pinus di Kabupaten Poso", d'CARTESIAN, 2019

Publication

<1 %

56

Kalcum Patiro, Tri Oldy Rotinsuluu, George M.V. Kawung. "ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP),

<1 %

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH
TERHADAP NILAI INFORMASI LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH KOTA BITUNG",
JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN
KEUANGAN DAERAH, 2019

Publication

57

Nurlaila Mantali, Amir Halid, Supriyo Imran.
"STRATEGI PENGEMBANGAN KOMUNIKASI
PENYULUHAN TERHADAP MOTIVASI KERJA
PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN
TILONGKABILA KABUPATEN BONE
BOLANGO", AGRINESIA: Jurnal Ilmiah
Agribisnis, 2022

Publication

<1 %

58

Rima P. Mentang, Altje L. Tumbel, Woran
Djemly. "ANALISIS ENTREPRENEURIAL SELF-
EFFICACY PADA PENGUSAHA BIDANG
FOOD&BEVERAGE DI MALALAYANG.", Jurnal
EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen,
Bisnis dan Akuntansi, 2022

Publication

<1 %

59

Submitted to Tarumanagara University

Student Paper

<1 %

60

Submitted to University of Muhammadiyah
Malang

Student Paper

<1 %

61

Internet Source

<1 %

62

journal.uib.ac.id

Internet Source

<1 %

63

naurannabila.blogspot.com

Internet Source

<1 %

64

Nena Suyati, Sugiharto Sugiharto. "Pengaruh E-Filing, Kualitas Pelayanan, Audit dan Pemeriksaan Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", Jurnal Kajian Ilmiah, 2021

Publication

<1 %

65

e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

66

Andri Marfiana. "TREN KEPATUHAN PAJAK PENGUSAHA UMKM DI KPP PRATAMA MERAUKE ATAS BERLAKUNYA PENGENAAN PPh FINAL ATAS OMSET", JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 2019

Publication

<1 %

67

Suminah Suminah, Suwanto Suwanto, Sugihardjo Sugihardjo, Sapja Anantanyu, Dwiningtyas Padmaningrum. "Determinants of micro, small, and medium-scale enterprise performers' income during the Covid-19 pandemic era", Heliyon, 2022

Publication

<1 %

68

Yotasa Raidah Khairiyah, Muhammad Heru Akhmadi. "STUDI KUALITATIF : DAMPAK KEBIJAKAN INSENTIF PAJAK USAHA KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KEPATUHAN PAJAK DAN PENERIMAAN NEGARA", JURNAL MANAJEMEN KEUANGAN PUBLIK, 2019

Publication

<1 %

69

repository.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On